

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dari penelitian ini, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil distribusi karakteristik berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa dari 30 siswa SMAN 7 Kota Jambi memiliki jenis kelamin laki-laki sebanyak 14 responden atau (46,7%) dan 16 responden atau (53,3%) berjenis kelamin perempuan. Hasil distribusi karakteristik berdasarkan usia menunjukkan bahwa dari 30 siswa SMAN 7 Kota Jambi memiliki usia 14 tahun sebanyak 16 responden atau (53,3%) dan 16 responden atau (46,7%) berusia 15 tahun.
2. Hasil skor pengetahuan sebelum diberikan edukasi melalui tiktok terkait perilaku merokok atau hasil *pre-test* memiliki nilai skor rata-rata sebesar (8,07), sedangkan hasil skor pengetahuan setelah diberikan edukasi melalui tiktok terkait perilaku merokok atau hasil *post-tets* memiliki nilai skor rata-rata sebesar (16,43). Dari hal tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan mengalami peningkatan sebelum dan sesudah diberikan edukasi melalui tiktok.
3. Adapun hasil hubungan antara media tiktok dengan pengetahuan didapatkan hasil Uji *Wilcoxon Sign Rank Test* memiliki hasil *p-value* sebesar 0.000 ($<0,05$), yang menunjukkan bahwa hasil hipotesis (H_a) diterima yang artinya adanya pengaruh atau hubungan terhadap paparan pengetahuan yang diberikan di dalam *tiktok* pada siswa SMPN 7 Kota Jambi

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Sekolah

Diharapkan menjadi masukan dalam upaya mengoptimalkan tindakan promotif dengan membentuk organisasi *anti vape movement* yang terdiri dari siswa siswa yang kreatif dan inovatif dalam penanggulangan permasalahan rokok elektrik melalui media sosial Tiktok dengan konten yang lebih menarik agar dapat tersampaikan dengan mudah kepada siswa siswanya.

5.2.2 Bagi Dinas Kesehatan

upaya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat, khususnya generasi muda, mengenai bahaya penggunaan rokok elektrik, Dinas Kesehatan dapat memanfaatkan platform TikTok secara strategis dan menyampaikan informasi mengenai dampak negatif rokok elektrik melalui konten yang informatif dan menarik dengan cara menciptakan tantangan atau kampanye berbasis tagar (*hashtag challenge*) yang mengajak masyarakat pengguna TikTok untuk ikut serta dalam gerakan pencegahan rokok elektrik. yang menurut peraturan pemerintah nomor 19 tahun 2003 yaitu “rokok elektrik dalam dunia medis masih dianggap belum sepenuhnya aman untuk digunakan, maka sebaiknya mengurangi penggunaan rokok elektrik karena seperti yang diketahui rokok elektrik memiliki kandungan yang membahayakan tubuh”.

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat melakukan melakukan validasi pada video terlebih dahulu dan juga penelitian lebih lanjut terkait penggunaan media tiktok sebagai sarana penyebaran informasi edukasi. dengan menambahkan variabel lain berupa hubungan generasi muda dengan perilaku merokok elektrik dan menanyakan mengenai penggunaan rokok konvensional dan rokok elektrik yang mana lebih dikenal dengan dual user.